

**Fatima Elizabeth Cates: Mualaf Perempuan Pertama di Komunitas
Muslim Liverpool Tahun 1887-1900 M**



Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Humaniora (S.Hum.)

Oleh:

Putri Nurmeila

NIM: 20101020022

PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta
mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi berjudul:

**“Fatima Elizabeth Cates: Mualaf Perempuan Pertama di Komunitas Muslim
Liverpool Tahun 1887-1900 M”**

Yang ditulis oleh:

Nama : Putri Nurmeila

NIM : 20101020022

Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat, bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan
dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 7 November 2024

Dosen Pembimbing,



Fatihah S.Hum., M.A.

NIP:198112062011012003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2526/Uh.02/DA/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : "Fatima Elizabeth Cates: Mualaf Perempuan Pertama di Komunitas Muslim Liverpool
Tahun 1887-1900 M

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PUTRI NURMEILA
Nomor Induk Mahasiswa : 20101020022
Telah diujikan pada : Jumat, 13 Desember 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Fatiyah, S.Hum., M.A
SIGNED

Valid ID: 676a69a696fc6



Pengaji I
Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 676a6ad7180cd



Pengaji II
Dra. Soraya Adnani, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 676a64e2b1af3



Yogyakarta, 13 Desember 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 676a85b676393

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum wr.wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Putri Nurmeila
NIM	:	20101020022
Program Studi	:	Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas	:	Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Fatima Elizabeth Cates: Mualaf Perempuan Pertama di Komunitas Muslim Liverpool Tahun 1887-1900 M” adalah hasil dari pemikiran peneliti sendiri bukan hasil dari plagiasi karya orang lain, kecuali bagian tertentu yang peneliti gunakan sebagai bahan rujukan dan telah dikutip sesuai kaidah ilmiah penulisan dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 7 November 2024

Saya yang menyatakan,



Putri Nurmeila

NIM: 20101020022

MOTTO

“Sebab setiap tempat sampai punya jarak – tempuhnya masing-masing.”

(Setiyantohendri)

“Its okay if different road appears. Let's start from now on, keep running forward!!.”

(Running, Gaho)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk:

- 1. Keluarga**
- 2. Diriku Sendiri**
- 3. Sahabat dan teman-teman**
- 4. Kampus Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**



ABSTRAK

Fatima Elizabeth Cates: Mualaf Perempuan Pertama di Komunitas Muslim Liverpool Tahun 1887-1900 M

Oleh: Putri Nurmeila

. Fatima Elizabeth Cates seorang mualaf perempuan pertama di Komunitas Muslim Liverpool yang masuk Islam pada tahun 1887. Ia seorang mualaf perempuan pertama yang menjadi bagian penting dari komunitas tersebut pada masa Victoria. Perjalanan spiritualnya dimulai dari ketertarikan pada Islam melalui interaksinya dengan Abdullah Quilliam yang kemudian ia menjadi bendahara masjid perempuan pertama di Liverpool. dalam memainkan peran dalam mendukung dakwah dan perkembangan Islam di tengah konteks sosial, ekonomi, budaya, dan keagaaman Inggris pada masa Victoria. Penelitian ini merupakan kajian sejarah biografi yang digunakan untuk meneliti kehidupan seseorang dan juga untuk melihat dan memahami kehidupan Elizabeth Cates berdasarkan latar belakang kehidupan, dan kultur lingkungan sekitarnya. Teori yang digunakan adalah teori peran sosial Erving Goffman yaitu pada pola-pola atau norma-norma perilaku yang diharapkan dari orang yang menduduki suatu posisi tertentu dalam struktur sosial dan teori feminism historis dari Gerda Lerner.

Dalam melaksanakan penelitian ini, digunakan metode sejarah, yaitu heuristik (pengumpulan sumber), verifikasi (kritik sumber), interpretasi (penafsiran), dan historiografi (penulisan). Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu menghimpun data dengan cara menggunakan bahan-bahan tertulis, seperti: buku, artikel, surat kabar, majalah, dan dokumen lainnya, yang sekiranya terdapat relevansi dengan tema penelitian. Adapun data dalam penelitian ini terdiri dari data primer yaitu data pokok yang digunakan sebagai bahan utama dalam kajian penelitian yang berhubungan langsung, seperti karya yang ditulis oleh Fatima Elizabeth Cates puisi (poem) dan artikel yang berjudul *On the Folly of Heeding Scandal*, dan data sekunder yaitu referensi atau data-data penunjang yang secara tidak langsung bersinggungan dengan tema penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perpindahan agama Fatima ke Islam dipengaruhi oleh perpaduan antara pencarian jati diri pada konteks spiritual pribadi dan interaksinya dengan keberadaan tokoh Muslim di Liverpool. Fatima menghadapi berbagai tantangan sosial dan budaya namun ia berhasil menjadi simbol jembatan antara dunia barat dan Islam, walaupun jejak keberadaan sempat tidak terekam dalam sejarah. Melalui kegiatan dakwah, penulisan, dan kerterlibatannya dalam mendirikan komunitas pendidikan Islam, ia mampu membawa dirinya dengan latar belakang budaya Inggris yang ada.

Kata kunci: perempuan; mualaf; peran

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰالَمِينَ، وَبِإِنْسٰنٍ مُوْرِيٍّ أَمْسٰئِيٍّ، وَبِالصَّلٰوةِ عَلٰى أَشْرُفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلٰى اللّٰهِ وَصَحِّيْهِ
أَجْمَعِيْنَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT., Tuhan Yang Maha Esa, Pencipta dan Pemelihara alam semesta. Atas limpahan rahmatnya skripsi yang berjudul “Fatima Elizabeth Cates: Mualaf Perempuan Pertama di Komunitas Muslim Liverpool Tahun 1887-1900” dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpah kepada Nabi Agung Muhammad SAW., manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam. Penyusunan skripsi ini menjadi salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar sarjana dalam program studi Sejarah dan Kebudayaan Islam. Proses penyelesaian skripsi ini telah banyak pihak yang turut membantu memberikan masukan, arahan bahkan waktunya. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Budaya, beserta Wakil Dekan I, II, dan III.
3. Fatiyah, S. Hum., M A., selaku Ketua Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staff dan jajarannya sekaligus

sebagai Dosen Pembimbing Skripsi peneliti yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran serta bimbingannya.

4. Zuhrotul Latifah M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan akademik sejak pertama kali peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam.
5. Dosen Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan sepenuh hati dan ikhlas melimpahkan ilmunya selama berjalannya perkuliahan beserta Staf Tata Usaha atas segala bantuan dan juga kelapangannya.
6. Keluarga peneliti, kedua orang tua Ibu Sumirah, Bapak Waliya dan kakak peneliti Ridwan Riyantoro yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan dana dari awal perkuliahan hingga akhir serta dukungannya selama ini.
7. Teman-teman seperjuangan skripsi Roikhatul Wardah, Resi Alfi Rubiyani, Isfa Izzatul Azka, Tri Lestari, Alifah Faniatun Amanah atas segala bantuan dan dukungan motivasi, nasihat yang berharga bagi peneliti serta warna dalam kehidupan perkuliahan dan telah menjadi pendengar keluh kesah dalam perjalanan pengerjaan skripsi yang telah terlewati.
8. Teman seperjuangan perjalanan pulang pergi Ulia Azizah Pratiwi, Suaida Adzkiya, Isnaini Nur Khasanah, dan Nova Aulia yang telah memberikan semangat dan dukungan satu sama lain.
9. Teman-teman Kelas A “Histori Colonia” Lintang, Atina, Rizqi, Yuni serta teman-teman Sejarah dan Kebudayaan Islam angkatan 2020

“SERBAKAMUDA” kelas B dan C yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan semuanya dalam kata pengantar ini. Terima kasih atas semangat, dukungan, doa dan bantuan dari semua pihak sehingga dalam proses peneliti menyelesaikan skripsi ini.

Atas segenap bantuan dukungan, bimbingan dan doa yang melimpah dari seluruh pihak di atas, peneliti mengucapkan terima kasih. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan juga saran yang sifatnya membangun untuk karya yang lebih baik di kemudian hari. Harapannya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.



Yogyakarta, 7 November 2024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIANOTA DINAS	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori	11
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II	20
Gambaran Umum Inggris Sebelum Masa Fatima Elizabeth Cates Mualaf..	20
A. Pemerintahan Politik Era Victoria.....	20
B. Kondisi Sosial Masyarakat Inggris	20
C. Kondisi perekonomian Inggris	25
D. Budaya dan Seni Masa Victoria	28
E. Kondisi Keagamaan Masyarakat Liverpool, Inggris	29

BAB III.....	34
RIWAYAT HIDUP FATIMA ELIZABETH CATES.....	34
A. Latar Belakang Kehidupan Fatima Elizabeth Murray	34
1. Latar Belakang Keluarga	34
2. Konversi Fatima Elizabeth Murray menjadi Mualaf/Muslim	37
B. Pernikahan dan Perceraian Fatima Elizabeth Cates	40
C. Fatima Elizabeth Cates sebagai Istri Ketiga.....	45
D. Kematian Fatima Elizabeth Cates	50
BAB IV	55
PERJALANAN MUALAF PEREMPUAN PERTAMA DI LIVERPOOL MUSLIM SOCIETY	55
A. Tantangan Diskriminasi	55
B. Fatima Elizabeth Cates dalam Perkembangan Agama Islam.....	57
1. Tiga Orang Perintis Liverpool Muslim Soicety	57
2. Bendahara Perempuan Pertama di Komunitas Muslim Liverpool	60
C. Kepenulisan dan Karya-Karya Fatima Elizabeth Cates	62
D. Fatima Elizabeth Phrontistery	66
BAB V.....	70
PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Artikel yang berjudul <i>Death of Sister Fatima Elizabeth Cates</i> yang diterbitkan dalam majalah The Cresent.....	76.
Lampiran II: Artikel yang ditulis oleh Fatima Elizabeth Cates dengan judul <i>On The Folly Heading Scandal</i>	77.
Lampiran III: Puisi karya Fatima Elizabeth Cates.....	78.
Lampiran IV: <i>How I Became Mahomedan</i> yang ditulis oleh Fatima Elizabeth Cates.....	79-80.
Lampiran V: Makam Fatima Elizabeth Cates.....	81.
Lampiran VI: Abdullah Quilliam Society yang berlokasi di Brougham Terrace, Liverpool.....	82.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Inggris merupakan negara dengan sistem pemeritahan parlementer yang dimana hubungan antara badan eksekutif dan badan legislatif sangat erat, negara dengan perpaduan antara modern dan klasik, negara dengan pimpinannya seorang ratu, negara dengan nilai mata uang tertinggi di dunia (*poundsterling*), negara dengan bahasanya yang mendunia, dan negara dengan multikulturalisme yang luar biasa.¹ Inggris pada masa pemeritahan Ratu Victoria yang memerintah sejak tanggal 20 Juni 1837 hingga 22 Januari 1901 merupakan masa dimana perkembangan dan perluasan yang belum pernah terjadi sebelumnya, mengalami perubahan sosial, keagamaan, dan ekonomi yang signifikan.² Perubahan banyak terjadi yang berpengaruh pada standar hidup secara mendalam di berbagai tahap periode pemeritahannya dengan ditandai adanya revolusi industri, ekspansi kolonial, dan perubahan dalam struktur masyarakat yang membawa dampak besar terhadap kehidupan sehari-hari. Masyarakat menyaksikan perubahan dengan kecepatan yang berpengaruh pada struktur sosial, ekonomi, politik, agama dan pendidikan. Perubahan tersebut tak lepas dengan namanya Revolusi Industri. Adanya revolusi

¹ Chaerul Mundzir, “Islam di Inggris (Tinjauan Historis Dinamika Kehidupan Muslim)”. *Jurnal Rihlah* Vol.11 No. 1 hlm. 10.

² Dian Narita (2018) *Social Class Of Victorian Era In England As Reflected In The Novel “North And South” By Elizabeth Gaskell; A Sociological Approach*. Skripsi Tesis, Prodi Sastra Inggris, hlm.

industri mendorong Kerajaan Inggris untuk mencari bahan baku dan pasar dengan keberadaan kereta api yang memainkan peran yang besar.

Kemajuan ekonomi dan industrialisasi memberikan dampak pada pertumbuhan populasi dalam kehidupan perkotaan, dengan urbanisasi daerah pedesaan, intensifikasi pertumbuhan kota. Inggris memperluas jangkauan kekaisarannya, menggandakan luas wilayah daerahnya dan termasuk di dalamnya Kanada, Australia, India.³ Dapat dikatakan juga bahwa kondisi yang ada dijelaskan dalam kalimat “matahari tidak pernah terbenam di Kerajaan Inggris”.⁴ Namun, adanya revolusi industri ini tak sepenuhnya berdampak pada hal yang positif, namun juga bertolak belakang yaitu dampak negatif. Salah satunya ialah upah buruh yang rendah akibat adanya urbanisasi ke kota-kota industri maka jumlah tenaga kerja pun melimpah.⁵

Perubahan sosial dan urbanisasi menjadi salah satu faktor meningkatnya minat terhadap agama termasuk agama-agama non-Kristen seperti agama Islam. Perpindahan besar-besaran dari pedesaan ke kota industri berakibat pada dislokasi sosial dimana orang-orang kehilangan ikatan tradisional mereka, mereka akan mulai mencari makna dan identitas baru, ialah dengan melalui spiritual dan agama. Kehadiran Muslim di Inggris dapat dikatakan melalui para pedagang dan pelaut

³ Dr. Neslihan GÜNEYDIN ALBAY, “Changes in the Quality of Life in the Victorian Empire.” *American Journal of Educational Research*, vol. 9, no. 4 (2021), hlm. 180.

⁴ Anonymous, “7.1. The Victorian Era (1832-1901)”, LibreTexts Humanities, hlm. 7.1.1 Diakses pada 1 April 2024, Pukul12.30.

[https://human.libretexts.org/Bookshelves/Literature_and_Literacy/British_Literature_Through_History/07%3A_The_Victorian_Era/7.01%3A_The_Victorian_Era_\(18321901\)](https://human.libretexts.org/Bookshelves/Literature_and_Literacy/British_Literature_Through_History/07%3A_The_Victorian_Era/7.01%3A_The_Victorian_Era_(18321901))

⁵ Dr. Neslihan GÜNEYDIN ALBAY, “Changes in the Quality of Life in the,...” hlm. 183.

yang berasal dari Timur Tengah. Pada akhir abad ke-18 dan awal abad ke-19 para pelaut yang direkrut oleh East India Company menggunakan waktu istirahatnya saat kapal-kapal harus menepi di dermaga London. Setelah adanya Terusan Zues maka meluasnya wilayah para pelaut dan pedagang yang berdatangan di Inggris yang kemudian lahirlah komunitas kecil Muslim di kota-kota pelabuhan seperti Cardiff, South Shield, London dan Liverpool.⁶ Pasca perang dunia ke 2, Inggris membutuhkan tenaga kerja untuk menggerakkan industri-industri yang ada di Inggris. Untuk mengisi permintaan tenaga kerja tersebut, Inggris mendatangkan imigran-imigran yang berasal dari Pakistan, Bangladesh dan India. Selain itu, pada tahun 1990 Inggris kedatangan pengungsi yang berasal dai Eropa Timur dan Timur Tengah seperti Bosnia dan Kosovo, Afghanistan, Somalia dan Irak.⁷ Inggris sebagai kekuatan kolonial utama memiliki kontak langsung dengan dunia Islam di India, Timur Tengah dan Afrika. Interaksi yang terjadi antara kontak tersebut tidak hanya dalam bidang ekonomi dan politik, tetapi budaya dan agama.

Komunitas Muslim paling awal berdiri dan berkembang di Inggris yaitu di sekitar daerah Liverpool, Cardiff, dan London. Pada Komunitas Liverpool keberadaan perempuan Muslim biasanya merupakan mualaf kelas menengah, yang mengenal Islam melalui perjalanan, publikasi masjid, atau ceramah umum.⁸ Komunitas Liverpool tersebut berdiri pada abad ke-19 dan menjadi pusat Islam

⁶ Budi, Syah, “Akar Historis dan Perkembangan Islam di Inggris”. *Jurnal Tasamuh*, Vol. 10, No. 2, 2018. Hlm. 345-346.

⁷ Tahir Abbas, “After 9/11: British South Asian Muslims, Islamophobia, Multiculturalism, and the State”, *American Journal of Islamic Science*, 21:3, (Summer, 2004), hlm. 27.

⁸ Sariya Cheruvallil, “Women in Britain’s First Muslim Mosques: Hidden from History, but Not Without Influence”. *Journal Religions*, Vol. 11, 2. 2020, hlm. 1.

pertama di Inggris yang didirikan oleh William Abdullah Henry.⁹ Lembaga tersebut terdiri dari sebuah masjid (yang pertama di Inggris, dua sekolah muslim yang terdiri dari laki-laki dan perempuan dan sebuah panti asuhan hingga museum kebudayaan muslim serta dengan berbagai kegiatan edukasi bagi pemuda setempat).¹⁰ Dari salah satu kegiatan ceramah yang dilakukan oleh Abdullah membawa Fatima untuk mengenal Islam. Ia bernama Frances Elizabeth Murray seorang sekretaris Asosiasi Larangan Alkohol di Birkenhead.

Frances kemudian bertemu dengan Abdullah dan menjelaskan akan keraguannya terhadap iman yang sebenarnya hingga mengajukan serangkaian pertanyaan tentang Islam kepadanya.¹¹ Frances pun menjadi perempuan pertama yang masuk Islam dalam Komunitas Muslim Liverpool dengan mengadopsi nama Fatima yang diambil dari nama salah satu putri Nabi Muhammad SAW., yang kemudian ia menjadi bendahara perempuan pertama pada Komunitas Muslim di Liverpool, Inggris. Untuk mengenang Fatima Cates dan sebagai contoh warisan abadinya, seorang cendekiawan Islam generasi kedua mendirikan *Fatima Elizabeth Cates Phrontistery* (lembaga pembelajaran) di Inggris sebagai lembaga pendidikan Islam dengan nama *Fatima Elizabeth Phrontistery*.¹²

⁹ Seorang mualaf di abad ke-19 dari Kristen ke Islam yang dicatat sebagai pendiri Masjid pertama di Inggris dan Islamic Center.

¹⁰ Foruk Z, Bilal Acar, *Abdullah Quilliam: Syekh-ul-Islam dari Kekaisaran Ottoman di Inggris Victoria*, dalam ANKARA <https://www.aa.com.tr/en/culture/abdullah-quilliam-sheikh-ul-islam-of-ottoman-empire-in-victorian-uk/1718829> diakses pada 30 November 2023

¹¹ Rumeana J, *Fatima Cates: The forgotten woman who helped build British Islam*. Dalam BBC News. <https://www.bbc.com/news/uk-england-merseyside-62616393> diakses pada 04 Desember 2023

¹² <https://www.fatimaelizabethphrontistery.co.uk/#/>

Fatima meninggal dalam usia yang cukup muda, ia membawa dampak yang besar dan menginspirasi orang dalam merintis dan mengembangkan agama Islam di Liverpool bersama Abdullah Quilliam yang mendapatkan tantangan akan keberadaan diskriminasi yang dialaminya. Namun, terlepas dari semua arti penting di hidupnya, ia hampir dilupakan setelah kematianya. Makamnya yang terletak di Pemakaman Anfield tidak bertanda sampai Hamid Mahmood mencarinya hingga tanggal 4 November 2022 ditandai dengan sebuah nisan marmer yang bertuliskan bait puisi Fatima sendiri.¹³

Peneliti memilih Fatima Elizabeth Cates sebagai objek penelitian karena menilai dari beberapa hal diantaranya, keberadaan Fatima Elizabeth yang belum banyak yang diketahui pun menjadi salah satu alasan penelitian ini akan dilakukan, Fatima di Komunitas Muslim Liverpool memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan agama Islam melalui peran didalamnya. Penelitian ini mengkaji lebih dalam mengenai Fatima Elizabeth Cates sebagai mualaf perempuan di Masyarakat Muslim Liverpool pada masa Victoria dan apa saja perannya dalam perkembangan agama Islam dan Komunitas Muslim Liverpool.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian memfokuskan pada biografi Fatima Elizabeth Cates dan peranannya dalam Islam di Liverpool Tahun 1887-1900. Periodisasi tahun yang diambil 1887-

¹³ Yahya B, *Our Fatima of Liverpool The first woman to convert to Islam in Liverpool*. Dalam Europeana <https://www.europeana.eu/en/blog/our-fatima-of-liverpool> diakses pada 04 Desember 2023.

1900, karena pada tahun 1887 Frances Elizabeth Murray (Fatima Elizabeth) sebagai perempuan di *Liverpool Muslim Society* pertama yang masuk agama Islam, sedangkan tahun 1900 sebagai akhir batasan tahun penelitian karena tahun meninggalnya Fatima.

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang diambil dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana kondisi kehidupan masyarakat di Inggris sebelum masa Fatima Elizabeth Cates Mualaf?
2. Bagaimana sosok Fatima Elizabeth Cates?
3. Bagaimana peran Fatima dalam mendakwahkan Islam di Liverpool, Inggris?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan tujuan dan kegunaan, dengan tujuan penelitian agar menjawab persoalan peneliti. Adapun tujuan dari rumusan masalah di antaranya:

1. Mengetahui kondisi masyarakat di Inggris terutama kondisi umat Muslim Minoritas di Inggris sebelum Fatima Elizabeth Cates menjadi mualaf.
2. Mendeskripsikan sosok dan latar belakang Fatima Elizabeth Cates.
3. Menjelaskan peran Fatima Elizabeth Cates dalam mendakwahkan Islam di Inggris.

Penelitian ini adalah kajian awal terhadap tokoh tersebut, sehingga kedepannya dengan adanya karya ilmiah ini diharapkan bisa memberikan manfaat, antara lain:

1. Memberikan sumber informasi bagi masyarakat untuk mengetahui tentang tokoh Fatima Elizabeth Cates di Liverpool, Inggris.
2. Sebagai sumbangan penelitian terhadap khazanah keilmuan sejarah, sosial, dan keagamaan terutama tentang mualaf perempuan pertama di Liverpool, Inggris.
3. Memberikan sumbangsih agar bisa menjadi rujukan atau bahan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai tokoh yang terkait.

D. Tinjauan Pustaka

Peneliti menggunakan beberapa literatur berupa penelitian-penelitian terdahulu sebagai dasar informasi dan sebagai kajian tinjauan pustaka mengenai Fatima Elizabeth Cates: Mualaf Perempuan Pertama di Komunitas Muslim Liverpool Tahun 1887 - 1900 M.

Pertama, artikel yang ditulis oleh Brent D. Singleton berjudul “Heave Half a Brick at Him: Hate Crimes and Discrimination against Muslim Converst in Late Victorian Liverpool” yang di muat dalam *Journal of Muslim Minority Affairs*, vol.37, no. 1.¹⁴ Artikel tersebut membahas mengenai konversi agama kepada Islam dikalangan individu di Liverpool yang membentuk komunitas mualaf Muslim yang dipimpin oleh Abdullah Quilliam yang mendapatkan diskriminasi dan kejahatan kebencian. Artikel tersebut juga berisi tentang bagaimana kelompok Muslim

¹⁴ Singleton, Brent D., ““Heave Half a Brick at Him”: Hate Crimes and Discrimination against Muslim Convertsin Late Victorian Liverpool”. *Journal of Muslim Minority Affairs*, Vol. 37, No. 1. 2017. hlm. 1-13.

tersebut menghadapi penentangan yang terus menerus, baik itu gangguan terhadap acara-acara yang dilaksanakan dan pada layanan keagamaan. Persamaan artikel tersebut dengan penelitian yang dikaji ialah pembahasan mengenai Fatima Elizabeth Cates, dan perbedaannya ialah dalam artikel tersebut fokus pada pembahasan diskriminasi yang dialami oleh mualaf Muslim di Liverpool, sedangkan penelitian ini mengkaji lebih dalam mengenai sosok Fatima Elizabeth Cates.

Kedua, artikel yang ditulis oleh Sariya Cheruvallil dengan judul “Women in Britain’s First Muslim Mosques: Hidden from History, but Not Without Influence” dalam jurnal *Religions MDPI* 11, tahun 2020.¹⁵ Dalam kajian tersebut membahas mengenai kontribusi perempuan yang dilupakan dan hilang dalam catatan sejarah, para perempuan tersebut hidup dalam lingkungan komunitas Muslim di Liverpool. Persamaan kajian tersebut dengan penelitian ini ialah jika artikel tersebut membahas mengenai secara umum keberadaan perempuan dalam komunitas Muslim awal di Inggris, khususnya di *Liverpool Muslim Institute*. Perbedaanya ialah artikel membahas cakupan luas beberapa perempuan yang terlibat dalam komunitas Muslim di Inggris pada abad ke-19, sedangkan skripsi ini mengkaji lebih analitis dan mendalam pada satu individu yaitu Fatima Elizabeth Cates.

Ketiga, disertasi yang ditulis oleh Matthew Sharp dari Fakultas Bahasa dan Peradaban Timur University of Pennsylvania tahun 2020 dengan judul “On behalf

¹⁵ Sariya Cheruvallil, “Women in Britain’s First Muslim Mosques: Hidden from History, but Not Without Influence”. *Journal Religions*, Vol. 11, 2. 2020, hlm. 1-12.

of The Sultan: Late Ottoman State and the Cultivation of British and American Converts to Islam".¹⁶ Disertasi ini menjabarkan mengenai hubungan antara Kesultanan Utsmaniyah (Ottoman) dengan para mualaf Inggris dan Amerika Serikat dengan adanya motif politik, keagamaan, dan diplomasi dalam keterlibatan Utsmaniyah dengan komunitas di Barat. Disertasi ini juga memperlihatkan bagaimana para intelektual Muslim memandang para mualaf Barat dan juga menjelaskan mengenai tokoh dua mualaf dan komunitas mereka dengan melihat topik-topik yang berkaitan dengan diplomasi Utsmaniyah dan gagasan mengenai dunia Muslim selama akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20. Dua tokoh mualaf tersebut ialah William Henry Abdullah Quilliam (1856-1932) seorang mualaf asal Inggris yang memimpin Komunitas Muslim Liverpool, dan Mohammed Alexander Russell Webb (1846-1916) yang mendirikan lembaga Islam bernama *American Islamic Propaganda*. Disertasi tersebut menjabarkan sejarah dan komunitas para mualaf tersebut dengan menggunakan perpektif barat, dan juga membahas mengenai kontribusi positif Quilliam dan Alexander dalam kontribusinya untuk Islam. Mempromosikan agama Islam di dunia Barat dengan menunjukkan agama sebagai alat diplomasi, mereka juga membangun Institute Islam seperti masjid, sekolah, dan media cetak untuk menyebarkan agama Islam. Membahas bagaimana para mualaf Inggris dan Amerika tersebut tidak hanya melihat diri mereka sendiri di dalam umat, namun juga bagaimana mereka memadukan mereka sendiri dalam

¹⁶ Sharp, Matthew, "On Behalf Of The Sultan: The Late Ottoman State And The Cultivation Of British And American Converts To Islam". 2020. Disertasi pada Fakultas Bahasa dan Filsafat University of Pennsylvania.

konsep dunia Muslim yang sedang berkembang. Persamaan disertasi dengan penelitian ini ialah mengkaji mengenai tokoh mualaf Muslim dari barat dengan latar tempat penelitian yang juga mengangkat tokoh dari Liverpool., Inggris. Perbedaannya ialah jika disertasi tersebut mengkaji tokoh mualaf laki-laki sedangkan penelitian ini mengkaji tokoh mualaf perempuan.

Keempat, tesis yang berjudul “Feeling Muslim: Prolegomenia to the Study of American Female Converts to Islam” dari Karla Nicole Evans Fakultas Seni University of North Carolina tahun 2015.¹⁷ Tesis tersebut mengkaji arti perasaan Muslim bagi perempuan Amerika yang memeluk Islam, melihat emosi dalam bentuk diri perempuan Amerika sebagai mualaf Muslim. Mengkaji mengenai perbedaan beberapa mualaf perempuan Amerika mengenai secara lahiriah menjadi Muslim dan secara batiniah merasa Muslim. Tanggapan mualaf perempuan mengenai perasaan keislaman serta pemahaman mereka tentang proses konversi agama atau berpindah agama dan identifikasi mengenai faktor yang mendorong atau menghambat perasaan mereka sebagai Muslim. Persamaan tesis dengan penelitian ini ialah kajian mengenai mualaf perempuan sebagai topik utama dan yang berbeda ialah pada pembahasan kajian yang lebih dalam akan sosok mualaf perempuan, karena dalam penelitian ini mengkaji satu tokoh mualaf perempuan saja agar penelitian yang dilakukan lebih fokus pada satu hal.

¹⁷ Karla, Nicole. Feeling Muslim: Prolegomenia to the Study of American Female Converts to Islam”. 2015. Tesis pada Fakultas Seni University of North Carolina.

Dari beberapa tinjauan pustaka yang telah ditemukan oleh peneliti pembahasan mengenai mualaf perempuan sudah ada yang mengkaji sedangkan pembahasan mengenai Fatima Elizabeth Cates sosok mualaf perempuan pertama di Liverpool belum ada yang mengkaji secara mendalam dan peran yang dilakukannya semasa ia menjadi mualaf di Liverpool. Secara keseluruhan tidak ada persamaan antara fokus kajian, dengan begitu tinjauan-tinjauan pustaka yang telah disebutkan dapat dijadikan sebagai referensi.

E. Landasan Teori

Pendekatan dan teori tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Sartono Kartodirjo menjelaskan bahwa seorang peneliti dalam menggambarkan suatu peristiwa sangat bergantung pada sebuah pendekatan. Pendekatan dalam sebuah penelitian sangat menentukan hasil interpretasi yang dilakukan seorang peneliti dengan melihat sudut pandang, dimensi dan unsur-unsur yang diungkapkan.¹⁸ Sedangkan teori dalam penulisan sejarah dijadikan sebagai acuan dalam melakukan analisis terhadap peristiwa yang terjadi di masa lampau.

Penelitian ini termasuk dalam kajian biografi yang dapat dikatakan juga mengenai pelaku sejarah, zaman yang menjadi latar belakang biografi dan kondisi lingkungan sosialnya.¹⁹ Menurut Kuntowijoyo, dalam biografi harus ada empat hal yang terkandung di dalamnya, yaitu kepribadian tokoh, kekuatan sosial yang

¹⁸ Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 4.

¹⁹ Kuntowijo, *Metodologi Sejarah Edisi Kedua*. (Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogyakarta, 2003), hlm. 203.

mendukung, lukisan sejarah di zamannya dan yang terakhir keberuntungan serta kesempatan yang datang.²⁰ Dalam menganalisis penelitian ini maka pendekatan yang digunakan ialah pendekatan sosiologi untuk melihat latar belakang kehidupan masyarakat Liverpool, Inggris di mana Fatima tinggal, latar belakang keluarga Fatima, kondisi lingkungan dimana ia tinggal yang termasuk dalam negara dengan umat muslim minoritas.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori peranan sosial yang dikemukakan oleh Erving Goffman dan teori feminism historis oleh Goldar Lener. Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial. Dalam bahasa Inggris, peran disebut role, yaitu *person's task or duty in undertaking* yang artinya adalah tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan yang dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.²¹ Menurut teori Erving, peranan sosial adalah salah satu konsep sosiologi yang paling sentral yang didefinisikan dalam pengertian pola-pola atau norma-norma perilaku yang diterapkan dari orang yang menduduki posisi tertentu dalam struktur sosial.²² Peranan sosial dapat juga diartikan sebagai

²⁰ Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah....*, hlm. 206.

²¹ Syamsir Torang, *Organisasi & Manajemen: Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 86.

²² Peter Burke, *Sejarah dan Teori Sosial*, terj. Mestika Zed dan Zulfani (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2011), hlm. 68.

suatu perbuatan seseorang dengan cara tertentu dalam menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan status yang dimilikinya.²³

Feminisme sendiri berasal dari bahasa latin, Femina yang mempunyai arti wanita atau juga merupakan sebuah gerakan yang memperjuangkan hak-hak perempuan agar setara dengan laki-laki dalam hal politik, ekonomi dan sosial.²⁴ Keberadaan feminism berawal dari anggapan bahwa kaum perempuan tertindas dan dieksplorasi maka hal tersebut merupakan bentuk upaya untuk mengakhiri keduanya.²⁵ Feminisme berhubungan langsung dengan adanya kesetaraan gender, dimana perempuan sadar bahwa terdapat batasan bagi perempuan dan laki-laki baik mengenai sosial, budaya maupun masyarakat.

Dalam hal ini feminism historis digunakan untuk mengkaji fakta realitas dan kondisi perempuan dalam tulisan sejarah. Jejak sejarah atau sejarawan sebagian yang digaungkan ialah laki-laki, sedangkan perempuan dan pengalamannya diabaikan baik yang tercatat maupun tidak tercatat. Gerdar Lerner menyatakan ia ingin menunjukkan bagaimana keberadaan perempuan engan memahami sejarah mereka. Menurutnya, perempuan secara tradisionalisme diciptakan untuk menjadi lemah dan tunduk, peran mereka dibatasi pada melahirkan dan mengasuh anak. Menurutnya, perempuan dalam rentang waktu mengalami marginalisasi dan

²³ Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam*. (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 104.

²⁴ Nila, Saraswati, *Laki-Laki dan Perempuan Idenitas yang Berbeda*. (Makassar: Allauddin Press,2018), hlm.41-42.

²⁵ Nuryati, “Feminisme dalam Kepemimpinan”. *Jurnal Istimbath*, No.16/Th. XIV/Juni/2015, hlm. 164-165.

kontribusi mereka sering kali diabaikan dalam catatan sejarah.²⁶ Sejarah sebagai bentuk rekonstruksi sosial yang seringkali dipengaruhi oleh kekuasaan laki-laki dimana keberadaan perempuan dijadikan entitas yang pasif. Lerner dalam bukunya *The Creation of Patriarchy* menjelaskan bagaimana sistem patriarki terbentuk dan dilegitimasi sepanjang sejarah.²⁷ Teori feminism historis tersebut dapat membantu peneliti untuk menganalisa keberadaan perempuan dalam catatan sejarah yang ada terutama mengenai sosok Fatima Elizabeth Cates yang mempunyai kontribusi signifikan.

F. Metode Penelitian

Menurut Gottschalk, metode historis dalam metode penelitian ialah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lalu untuk kemudian hasilnya ditulis berdasarkan fakta yang telah diperoleh disusun secara sistematis yang disebut dengan historiografi. Gottschalk juga mengutarakan bahwa metode historis menggunakan studi literatur.²⁸ Menurut Kuntowijoyo, dalam melaksanakan penelitian sejarah terdapat 5 tahapan yang harus dilakukan yaitu pemilihan topik, pengumpulan sumber, verifikasi, interpretasi dan penulisan sejarah.²⁹ Gagasan Kuntowijoyo ini dapat dikatakan sesuai dengan pandangan Ismaun yang menyatakan bahwa langkah-langkah dalam penelitian sejarah meliputi

²⁶ Linda Gordon, Linda K. Kerber and Alice Kessler-Harris, “Gerda Lerner (1920–2013). Pioneering Historian and Feminist”, *Open Edition Journal*, hlm. 258.

²⁷ Gordon, Linda, Historian : “Gerda Lerner” <https://gerdalerner.com/biography/> diakses pada 11 Juni 2024.

²⁸ Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto. (Jakarta: Yayasan Penerbit UI, 1986), hlm. 32.

²⁹ Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*. (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogyakarta, 2003), hlm. 89.

heuristik, kritik sumber (verifikasi), penafsiran atau interpretasi dan historiografi.³⁰

Adapun tahapan yang ditempuh dalam penelitian ini meliputi:

1. Heuristik

Heuristik merupakan langkah awal yang dilakukan oleh peneliti, dengan melaksanakan kegiatan untuk mendapatkan sumber-sumber yang diperlukan dalam penelitian yang akan dikaji. Penelitian ini termasuk dalam studi kepustakaan, maka peneliti harus mencari dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah melalui berbagai literatur, baik berupa kitab, buku, naskah atau tulisan-tulisan berupa artikel, majalah, dan skripsi yang relevan dengan Fatima Elizabeth Cates. Dalam penelitian ini, sumber-sumber sejarah diperoleh peneliti dari beberapa perpustakaan seperti Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Perpustakaan Universitas Negeri California (*California State University*). Akan tetapi dari beberapa sumber yang telah ada terdapat sumber yang utama, yakni sumber arsip berupa karya puisi (*poem*) yang ditulis oleh Fatima Elizabeth Cates dan artikel yang berjudul *On the Folly of Heeding Scandal* oleh Fatima Elizabeth Cates yang dapat diakses melalui fatimaelizabethphrontistery.co.uk.

Untuk sumber sekunder peneliti merujuk tulisan-tulisan yang membahas Fatima Elizabeth C., baik itu berupa buku, jurnal, ataupun penelitian ilmiah lainnya seperti skripsi dan tesis. Selain tulisan yang membahas Fatima, peneliti juga merujuk berbagai tulisan yang membahas mengenai minoritas Islam di Inggris. Buku-buku

³⁰ Ismaun, *Sejarah Sebagai Ilmu*. (Bandung: Histori Utama Press, 2005), hlm. 48-50.

tersebut dapat peneliti peroleh di Perpustakaan Universitas Islam Sunan Kalijaga dan *British Librabry, JSTORE, Blogs, www.fatimaelizabethphrontistery.co.uk,* serta *Journal Religions.*

2. Verifikasi

Sumber-sumber yang telah terkumpul dari berbagai kategori dan mencari data-data yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti maka tahap selanjutnya ialah verifikasi atau kritik sumber. Verifikasi merupakan langkah untuk menguji dan menganalisis data secara kritis baik ekstern maupun intern untuk mencapai keabsahan sumber. Untuk sumber tertulis berupa arsip, peneliti menguji aspek fisik sumber berdasarkan kertas, gaya tulisan, penampilan, pengarang dan ungkapannya untuk mengetahui otentitasnya. Adapun untuk sumber tertulis buku, peneliti menguji berdasarkan aspek fisik melalui pengarang karya tersebut. Selain itu, peneliti juga meninjau bahasa yang digunakan dalam sumber yang satu dan membandingkannya dengan sumber yang lainnya. Setelah peneliti mengetahui keaslian sumber, maka tahap selanjutnya yaitu kritik intern guna menguji kesahihan sumber dengan menelaah isi tulisan dan membandingkannya dengan sumber lainnya agar dapat menghasilkan data kredibel dan akurat, baik berupa jurnal, buku dan skripsi.

3. Interpretasi

Interpretasi atau dapat juga dikenal dengan penafsiran sejarah yang merupakan sebuah langkah pada penelitian yang paling penting dalam metode penelitian

sejarah karena tahap ini memperlihatkan bagaimana kemampuan peneliti sejarah. Interpretasi sendiri dibagi menjadi dua macam yaitu analisis yang berarti menguraikan dan sintesis yang berarti menyatukan.³¹ Langkah ini, peneliti melihat dan berusaha menafsirkan fakta-fakta dengan menggunakan pendekatan sosiologi dengan teori peranan sosial Erving Goffman dan teori feminism historis dari Garda Lerner. Dalam interpretasi sumber-sumber sejarah yang telah dikumpulkan digunakan untuk menguraikan permasalahan yang ada sesuai dengan sumber-sumber sekunder melalui penerjemahan dan pemaknaan ulang berdasarkan teori dan pemahaman peneliti.

4. Historiografi

Historiografi ialah langkah yang terakhir dalam penelitian sejarah. Historiografi memiliki bentuk penyampaian data-data yang telah ditemukan selama penelitian dalam bentuk kisah³² tertulis yang telah dilakukan. Peneliti mengkajinya dalam bentuk deskriptif analisis dengan memperhatikan aspek kronologis dari setiap peristiwa, dan menyusunnya dalam sebuah sistematika yang logis agar mudah dipahami. Peneliti berupaya menyajikan laporan hasil penelitian tentang Fatima Elizabeth Cates secara sistematis dan kronologis yang tertuang dalam beberapa bab yang saling berkaitan dan saling melengkapi dari awal hingga akhir sehingga penjelasan dalam penelitian ini dapat dipahami.

³¹ Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah...*, hlm. 78.

³² Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah....*, hlm. 32.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah serangkaian pembahasan yang termuat dan tercakup dalam penelitian ini, yang mana antara satu dengan yang lainnya saling berkaitan sebagai satu kesatuan yang utuh. Untuk memudahkan penyusunan penulisan, maka dibagi menjadi lima bab dimana masing-masing bab terdiri atas beberapa sub-bab. Adapun sistematika tersebut sebagai berikut:

Bab kesatu merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang berisi pemaparan fakta dan urgensi masalah yang ingin diangkat, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini merupakan gambaran awal sebagai pijakan untuk pembahasan selanjutnya.

Bab kedua merupakan gambaran umum mengenai negara Inggris dan kondisi umat Islam sebagai minoritas di dunia barat. Sub bab meliputi kondisi sosial masyarakat Inggris sebelum masa Fatima Elizabeth Cates mualaf, kondisi perekonomian Inggris sebelum masa Fatima Elizabeth Cates menjadi mualaf, dan kondisi keagaamaan di Inggris termasuk Liverpool sebelum masa Fatima Elizabeth Cates masuk agama Islam. Bab ini memberikan gambaran umum tentang keadaan masyarakat Inggris pada masa Victoria. Bab ini ditulis untuk menjadi landasan dalam membahas biografi dan peran Fatima Elizabeth Cates yang dibahas pada bab berikutnya.

Bab ketiga membahas mengenai sosok Fatima Elizabeth Cates yang dimaksudkan untuk mengetahui latar belakang keluarga, latar belakang pendidikan dan lingkungan dimana ia tumbuh. Pada bab ini juga di bahas mengenai kisah Fatima sebagai mualaf perempuan pertama di *Liverpool Muslim Society* pada masa Ratu Victoria dan akhir kehidupannya.

Bab keempat membahas tentang perjalanan Fatima Elizabeth Cates sebagai mualaf dan perannya dalam agama Islam di Liverpool, Inggris. Pembahasan awal dengan menjelaskan tantangan diskriminasi yang dialaminya, kemudian tentang perannya dalam andil mengembangkan Komunitas Muslim Liverpool , dan sebagai bendahara masjid perempuan pertama di Inggris. Selain itu juga skripsi ini membahas mengenai komunitas atau lembaga yang didirikan sebagai bentuk warisan abadinya yaitu Fatima Elizabeth Cates Phrontistery yang bergerak dalam bidang pendidikan Islam.

Bab kelima ialah penutup yang didalamnya menjelaskan kesimpulan yang merupakan jawaban dari pembahasan penelitian yang terdapat dalam rumusan masalah serta peneliti memberikan saran bagi penelitian yang datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini telah mengeksplorasi biografi dan latar belakang sosok Fatima Ellizabeth Cates serta peranannya sebagai perempuan victoria di Inggris yang menjadi mualaf. Ia sosok tokoh perempuan mualaf di tengah-tengah keberadaan mayoritas agama Kristen. Melalui pendekatan biografi dan analisis menggunakan teori peranan sosial dan feminism historis penelitian ini menemukan bahwa Cates telah memainkan peranannya sebagai sosok perempuan muslim dengan membantu mebangun jembatan anatar muslim lainnya terutama perempuan. Fatima yang mencari jalan jati dirinya dan memilih untuk menjadi mualaf di tengah norma-norma sosial dan gender yang ada di Inggris pada masa Victoria, ia juga memberikan kontribusi yang berarti terhadap pembangunan perkembangan komunitas Muslim Liverpool bersama dengan Quilliam.

Keadaan Inggris pada masa Victoria menjadi latar belakang kondisi perjalanan hidup Fatima Elizabeth Cates hingga ia memutuskan untuk menjadi seorang perempuan mualaf. Revolusi industri dan gerakan terkemuka di Inggris menjadi hal yang dapat dikatakan bahwa ada “masa terbaik” dan masa “terburuk”. Kemajuan teknologi, perkembangan ekspansi kekuasaan yang kontras pada masyarakat bawah yang ada. Pendidikan dan perempuan tidak menjadi hal yang diutamakan dan juga anak-anak usia di bawah umur untuk bekerja di pabrik. Masa-masa itu terdapat gerakan Temperance yang merupakan gerakan untuk mengurangi komsumsi alkohol yang akhirnya juga terdapat larangan untuk

mengomsumsi alkohol dikarenakan maraknya orang-orang yang telah kecanduan dengan alkohol.

Sosok Fatima Elizabeth Cates dengan identitasnya sebagai seorang mualaf memberika sudut pandang unik yang menjadi tulisan dan narasi sejarah Islam di Inggris, memberikan gambaran bagaimana interaksi lintas budaya dan agama dapat mempengaruhi individu dan masyarakat. Tantangan yang dihadapi Fatima baik dari keluarganya maupun orang yang tidak suka dengan Islam, Cates berhasil memanfaatkan posisinya untuk mendukung komunitas Muslim dan memberikan kontribusinya yang bermanfaat untuk orang lain. Ia mendukung pengajaran pendidikan agama Islam kepada para mualaf, terutama perempuan dan anak-anak, ia memberikan pemahaman untuk mematahkan sterotip negatif tentang Islam di Inggris melalui dakwahnya, dengan pengalaman dan pandangannya sebagai mualaf perempuan ia memberikan wawasan mengenai kehidupan Muslim di Inggris pada masa itu. Berperan aktif dalam pengelolaan *Liverpool Muslim Institute* bersama Abdullah Quilliam.

Adanya Komunitas Muslim Liverpool yang dibangun bersama-sama dengan Abdullah Quilliam menjadi titik bahwa keberadaan Fatima sebagai mualaf dengan posisinya berperan aktif dalam kegiatan dakwah dan pendidikan Islam. Sebagai perempuan muslim ia mempunyai pengalaman yang dapat ditulis kembali dalam perjalannya masuk ke agama Islam dengan membentuk identitasnya yang kuat bersama para Muslim di Liverpool.

B. Saran

Penelitian ini menunjukkan akan pentingnya mengetahui dan mempelajari tokoh-tokoh sejarah yang sudah banyak ditulis atau sebaliknya terutama pada tokoh yang tak terjamah pada tulisan sejarah yang ada. Tulisan ini melihat bahwa tokoh yang selalu dibicarakan tak selamanya sosok laki-laki, perempuan pun mampu untuk membentuk identitasnya ditengah masyarakat luas. Penelitian mengenai Fatima Elizabeth Cates ini menjadi pemahaman yang lebih historis dan holistik tentang sejarah Islam di Inggris khusunya Liverpool. Kajian penelitian ini memberikan wawasan bagi kajian sejarah yang melibatkan historis agama, sejarah, dan gender. Pada penelitian selanjutnya dianjurkan untuk yang akan melakukan kajian atau eksplorasi lebih dalam tentang kehidupan dan pengaruh dari Fatima Elizabeth Cates, terutama melalui sumber-sumber primer dan arsip yang sepenuhnya belum dilakukan penelitian lebih mendalam. Serta dilakukan tapak tilas atau turut melihat jejak keberadaan Fatima Elizabeth Cates yang berada di Liverpool dan juga dapat menggali lebih dalam mengenai *Fatima Elizabeth Phrontistery*. Penelitian yang lebih luas tentang tokoh perempuan Muslim lainnya di Eropa juga dapat memperkaya narasi sejarah dimana yang ditulis atau dikaji hanya terfokus pada tokoh-tokoh laki-laki dan dominasi budaya Barat.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdurrahman, Dudung. 2011. *Metode Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Burke, Peter. 2011. *Sejarah dan Teori Sosial*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Gottschalk, Louis. 1986. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI Press.
- Geaves, Ron. 2010. *Islam in Victorian Britain: The Life and Times of Abdullah Quilliam*. Markfield: Kube Publishing.
- Ismaun. 2005. Pengantar Belajar Sejarah Sebagai Ilmu Dan Wahana Pendidikan. Bandung : Historia Utama Press
- Kettani, Ali. (2005). Minoritas Muslim di Dunia Dewasa Ini. Jakarta: Grafindo Persada.
- Lewis, Philip. 1994. *Islamic Britain Religion, Politics And Identity Among British Muslims Bradford In The 1990*. London: B. I
- Mahmood Hamid, Yahya Birt. 2023. Our Fatima of Liverpool: The Story of Fatima Cates, the Victorian woman who helped found British Islam. Europe: Baacon Books.
- Nash, Geoffrey P., ed. 2017. Marmaduke Pickthall: *Islam and the Modern World*. Brill
- Nila, Saraswati. (2018). Laki-laki dan Perempuan Identitas yang Berbeda. Makassar:Allaudin Press.
- Patrick D. Bowen, 2017. *A History of Conversion to Islam in the United States: Volume 2: The African American Islamic Renaissance, 1920–1975*. Leiden: Brill.
- Pool, John J. 1892. *Studies in Mohammedanism, Historical and Doctrinal: With a Chapter on Islam in England*. Westminster: Archibald Constable and Company.
- Kartodirdjo, Sartono. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Syamsir Torang, (2014). Organisasi & Manajemen: Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi. Bandung: Alfabeta.

B. Jurnal

- Anonymous, “7.1. The Victorian Era (1832-1901)”, *LibreTexts Humanities*, hlm. 7.1.1-7.1.7.
- Arnstein, Walter, et al. “Recent Studies in Victorian Religion.” *Victorian Studies*, vol. 33, no. 1, 1989, pp. 149–75. *JSTOR*, <http://www.jstor.org/stable/3827902>. Accessed 27 Nov. 2023.

- Ansari, Humayun. ‘The Infidel Within’: Muslims in Britain since 1800. *British Journal of Middle Eastern Studies* 38, No. 1 (2011): 73-93.
- Akıncı, B. “William Henry Quilliam ve Liverpool İslam Cemiyeti”. Vakanüvis Uluslararası Tarih Araştırmaları Dergisi, 1(2), (2016), hlm. 1-13.
- Brown, J. Stewart. “Providential Empire? The Established Church of England and Nineteenth-Century British Empire in India.” *Jurnal Studies in Church History*, 54, 2018. hlm. 226-229.
- Chaerul Mundzir, “Islam di Inggris (Tinjauan Historis Dinamika Kehidupan Muslim)”. *Journal Rihlah* Vol.11 No. 1 hlm. 101- 111
- Dajani, Amjad Muhsen S. “The Islamic World, 1893-1908.” *Victorian Periodicals Review* 47, no. 3 (2014): 454-475.
- Duman Faith, “The Roots of Modern Feminism: Mary Wollstonecraft and the French Revolution”. *International Journal of Humanities and Social Science*, vol. 2, no. 9, 2012. hlm. 75-89.
- Dr. Neslihan GUNAYDIN ALBAY, “Changes in the Quality of Life in the Victorian Empire.” *American Journal of Education Research*, vol. 4 (2021), hlm. 180
- Linda Gordon, K. Kerber and Alice Harris, “Garda Lerner (1920-2013). Pioneering Historian and Feminist”. *Open Edition Journal*.
- M.B. Combs, “A Measure of Legal Independence”: The 1870 Married Women’s Property Act and the Portfolio Allocations of British Wives.” *The Journal of Economic History*, vol. 65, no. 4, pp, 2005. hlm. 1028-1029.
- Nuryati, “Feminisme dalam Kepemimpinan”. *Jurnal Istibanh*, no. 16/Th.XIV/Juni/2015, hlm. 164-165.
- Sariya Cheruvallil, “Women in Britain’s First Muslim Mosques: Hidden from History, but Not Without Influence” *Journal Religions*, Vol. 11, 2. 2020, hlm. 1-12
- Singleton, Brent D., “‘Heave Half a Brick at Him’: Hate Crimes and Discrimination against Muslim Converts in Late Victorian Liverpool” (2017). Library Faculty Publications. *Journal of Muslim Minority Affairs*, Vol. 37, No. 1, hlm. 1-13.
- Sharp, M. A. (2019). “[Review of Victorian Muslim: Abdullah Quilliam and Islam in the West, by J. Gilham & R. Geaves]”. *ReOrient*, 5(1), 117–121. <https://www.jstor.org/stable/10.13169/reorient.5.1.0117>
- Spiliar, L., & van den Brandt, N. (2021). Documenting conversion: Framings of female converts to Islam in British and Swiss documentaries. *European Journal of Women's Studies*, 28(4), 471-485. <https://doi.org/10.1177/1350506820920912>

Tahir Abbas, "After 9/11: British South Asian Muslims, Islamophobia, Multiculturalism, and the State", *American Journal of Islamic Science*, 21:3, (Summer:2004), hlm. 27-

C. Tesis dan Skripsi

Ait Errahmane A. "Conversion to Islam among Women in the USA: Reasons and Effects". 2020. Tesis pada Fakultas Bahasa dan Seni University of Hamma Lakhdar.

Dian Narita. "Social Class Of Victorian Era In England As Reflected In The Novel "North And South" By Elizabeth Gaskell; A Sociological Approach." (2018) . Skripsi Tesis, Prodi Sastra Inggris.

Halimah N, "Organisasi Aisyah pada Masa Kepemimpinan Siti Barorah Baried tahun 1965-1985 M". 2019. Skripsi pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Husna, Nicmatul. "FATIMA MERNISSI (Biorgarfi Intelektual Feminis Muslim)". 2008. Skripsi pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Jonathan Page. "William 'Abdullah' Quilliam: Modernity and Faith as lived by a Victorian Muslim". 2018. Tesis pada Fakultas Sejarah, University of Corcordia, Canada.

Sharp, Matthew, "On Behalf Of The Sultan: The Late Ottoman State And The Cultivation Of British And American Converts To Islam". 2020. Disertasi pada Fakultas Bahasa dan Filsafat University of Pennsylvania.

Karla, Nicole. Feeling Muslim: Prolegomena to the Study of American Female Converts to Islam". 2015. Tesis pada Fakultas Seni University of North Carolina

D. Website

Adam Khadijah, The Legacy of Jawab Shah Jahan Begum of Bhopal. Historified, 2024. diakses pada 26 Mei 2024 pukul 14.01 WIB

British Literature Wiki. *Social Life in Victorian England*.

Catwright, Mark. "Trade Unions in the British Industrial Revolution." World History Encyclopedia. Diakses pada 27 Agustus 2024.

<https://historified.in/2024/06/11/unveiling-the-legacy-of-nawabshah-jahan-begum-of-bhopal/>

Foruk Z, Bilal Acar, Abdullah Quilliam: Syekh-ul-Islam dari Kekaisaran Ottoman di Inggris

Gordon, Linda. “Gerda Lerner” Dalam Historian diakses pada 11 Juni 2024

Historic England, “Where Was Britain’s First Recorded Mosque?” diakses pada 12 Juni 2024 pukul 12.45 WIB

<https://historicengland.org.uk/listing/what-is-designation/heritage-highlights/where-was-britains-first-recorded-mosque/>

Ian Lanchashire, “The Ruined Maid” (Poems of the Past and Present by Thomas Hardy). Dalam Representative Poetry Online. Diakses pada 09 April 2024.

Rumeana J, *Fatima Cates: The Forgotten woman who helped build British Islam*. Dalam BBC News. Diakses pada 04 Desember 2023

The Royal Commission for the Exbition of 185. Dalam Victorian Web diakses pada 10 April 2024.

Steinbach, Susie. “Victoria Era”. Encyclopedia Britannica.diakses pada 8 April 2024.

<https://www.bbc.com/news/uk-england-merseyside-28018673> Diakses pada tanggal 4 Desember 2023, pukul 10.27 WIB.

<https://www.europeana.eu/en/blog/our-fatima-of-liverpool> Diakses pada tanggal 4 Desember 2023, pukul 14.00 WIB.

<https://www.aa.com.tr/en/culture/abdullah-quilliam-sheikh-ul-islam-of-ottoman-empire-in-victorian-uk/1718829> diakses pada tanggal 23 Desember 2023, pukul 08.00 WIB.

